

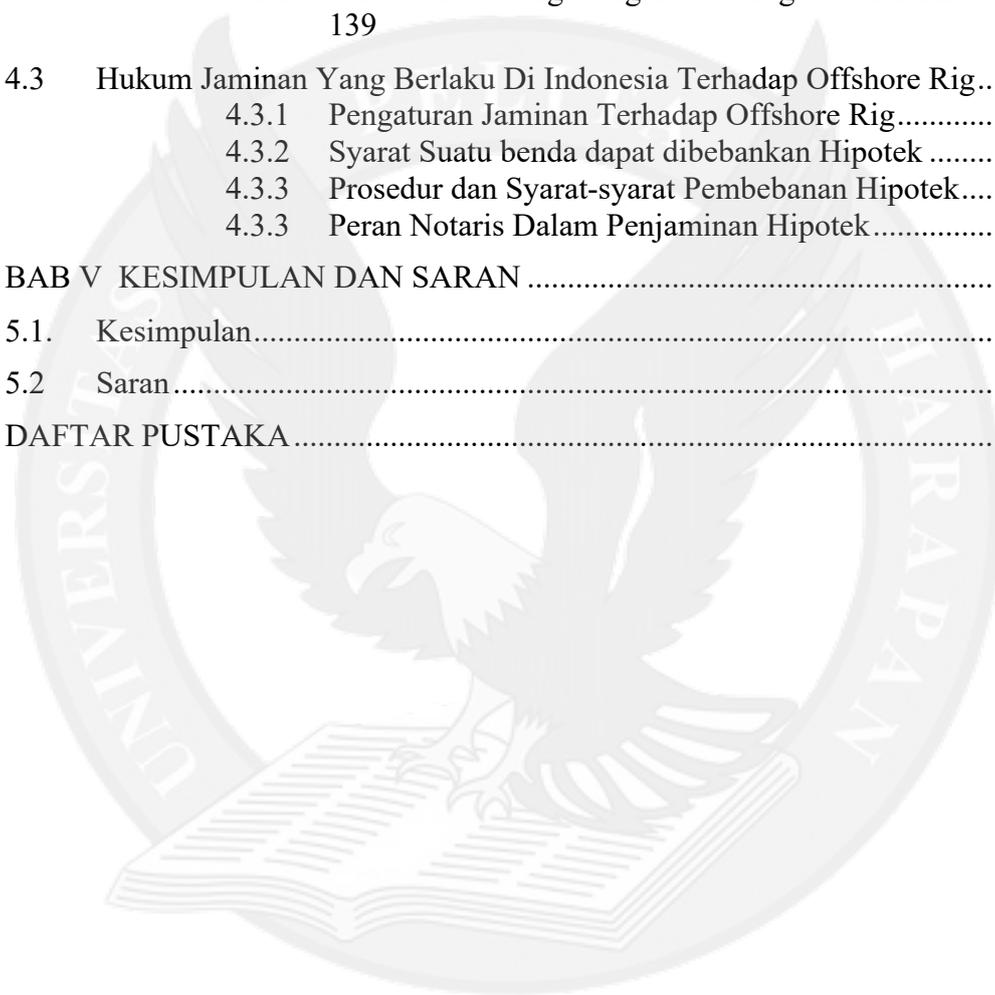
DAFTAR ISI

Table of Contents

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.5. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Tinjauan Teori	15
2.1.1. Asas Kepastian Hukum.....	15
2.1.2. Tinjauan Umum tentang Benda dan Hukum Benda	21
2.1.2.1 Sistem Hukum Benda	21
2.1.2.2 Pengertian Benda	21
2.1.2.3. Macam-macam Benda	23
2.1.2.4. Pengertian Hak Kebendaan.....	27
2.1.2.5. Macam-macam Hak Kebendaan.....	28
2.1.3. Tinjauan Umum tentang Jaminan dan Hukum Jaminan.....	33
2.1.3.1. Pengertian Jaminan dan Hukum Jaminan	33
2.1.3.2. Macam-macam Jaminan	36
2.1.3.3. Prinsip Hukum Jaminan.....	43
2.1.4 Tinjauan Khusus Mengenai Gadai, Fidusia, Hipotik dan Hak Tanggungan Sebagai Jaminan Hutang	51
2.1.4.1 Gadai.....	51
2.1.4.1.1 Pengertian Gadai	51
2.1.4.1.2. Subjek dan Objek Gadai.....	52
2.1.4.1.3. Pengikatan Gadai.....	55

2.1.4.1.4 Eksekusi Gadai	57
2.1.4.2 Fidusia.....	59
2.1.4.2.1 Pengertian Fidusia	59
2.1.4.2.2. Subjek dan Objek Jaminan Fidusia	63
2.1.4.2.3. Akta Jaminan Fidusia	63
2.1.4.2.4 Pendaftaran dan Sertifikat Fidusia	64
2.1.4.2.5 Hapusnya dan Eksekusi Fidusia	65
2.1.4.3 Hipotek	67
2.1.4.3.1. Pengertian Hipotek	67
2.1.4.3.2. Subjek dan Objek Hipotek	70
2.1.4.3.3. Eksekusi Hipotek.....	73
2.1.4.4 Hak Tanggungan.....	73
2.1.4.4.1. Pengertian Hak Tanggungan	73
2.1.4.4.2. Objek Hak Tanggungan	75
2.1.4.4.3. Akta Pemberian Hak Tanggungan	76
2.1.4.4.4. Pendaftaran Hak Tanggungan	76
2.1.4.4.5. Eksekusi Hak Tanggungan	76
2.1.4.4.6. Hapusnya Hak Tanggungan dan Roya	79
2.2. Tinjauan Konseptual.....	79
2.2.1. Sejarah Pengeboran di Indonesia	79
2.2.2. Jenis-Jenis Pengeboran	80
2.2.2.1. Berdasarkan Tujuan Pengeboran.....	80
2.2.2.2. Berdasarkan Lokasi Pengeboran	82
2.2.2.3. Berdasarkan Bentuk Lubang	82
2.2.3. Alat Pengeboran Drilling Rig	85
2.2.3.1 On-shore Drilling.....	86
2.2.3.1 Off-shore Drilling.....	88
2.2.4. Komponen Rig.....	94
BAB III METODE PENELITIAN	98
3.1 Metode Penelitian	98
3.2 Jenis Penelitian	99
3.3 Jenis Data	100
3.4 Metode Pengumpulan Data atau Cara Perolehan Data.....	103
3.5 Jenis Pendekatan.....	103
3.6 Analisa Data	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	105
4.1 Hasil Penelitian tentang Offshore Rig sebagai Benda dan Jaminan yang Berlaku terhadap Offshore Rig.....	105

4.2.	Kedudukan Offshore Rig Sebagai Benda Menurut Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia	106
4.2.1.	Benda berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.....	106
4.2.2	Kedudukan Offshore Rig	113
4.2.2.1	Pengertian Kapal	114
4.2.2.2	Pengadaan Kapal dan Pendaftaran Kapal	116
4.2.2.3	Asas Cabotage	131
4.2.2.4	Jenis Offshore Rig Yang Umum Digunakan Di Indonesia 139	
4.3	Hukum Jaminan Yang Berlaku Di Indonesia Terhadap Offshore Rig.....	140
4.3.1	Pengaturan Jaminan Terhadap Offshore Rig.....	140
4.3.2	Syarat Suatu benda dapat dibebankan Hipotek	148
4.3.3	Prosedur dan Syarat-syarat Pembebanan Hipotek.....	149
4.3.3	Peran Notaris Dalam Penjaminan Hipotek.....	160
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		170
5.1.	Kesimpulan.....	170
5.2	Saran.....	175
DAFTAR PUSTAKA.....		177



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 – <i>Tipe Drilling Rig</i>	86
Gambar 2.2 – <i>Posted Barge Submersible</i>	90
Gambar 2.3 – <i>Bottle Types</i>	90
Gambar 2.4 – <i>Semisubmersible rig floats on pontoons</i>	93
Gambar 4.1 – <i>Perbedaan Gadai dan Fidusia</i>	143



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 – Perbedaan Gadai dan Fidusia.....	143
--	-----

